



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FONIK BERBASIS AUDIOVISUAL UNTUK PEMAHAMAN KEAKSARAAN AWAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Intan Resfi Pratiwi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : intan.19088@mhs.unesa.ac.id

Eka Cahya Maulidiyah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : ekamaulidiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Adanya permasalahan di TK Mutiara Hati Driyorejo, Gresik belum berkembangnya bahasa secara merata, dikarenakan anak belum dapat membedakan huruf yang penulisan dan pengucapannya sedikit sama. Oleh karena itu, anak harus memiliki kemampuan bahasa yang baik mulai dari keaksaraan dimana anak harus mengenali simbol dari huruf-huruf agar anak dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang benar. Tujuan penelitian ini yakni mengembangkan media pembelajaran serta melihat kelayakan dan keefektifan media yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran fonik berbasis audiovisual agar dapat membantu tenaga didik baik Guru maupun Orang Tua. Metode yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan mengembangkan produk atau menyempurnakan produk dengan jenis pengembangan ADDIE. Pada tahap penelitian terdiri dari Analisis, Rancangan, Pengembangan, pelaksanaan serta diakhiri tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi menjadi puncak dari keberhasilan penelitian dengan dilakukan *Pretest* dan *Posttest*. Hasil dari penelitian terlihat dari kelayakan media melalui validasi ahli materi mendapatkan presentase sebesar 93,75% dan ahli media sebesar 90% serta uji coba pengguna sebesar 91,6% , keefektifan media dilihat dari tingkat pemahaman anak mengenai keaksaraan awal meningkat dengan mendapatkan presentasase sebesar *Pretest* 49,5% *Posttest* 75%.

Kata Kunci: Keaksaraan awal, Audiovisual.

Abstract

There is a problem in Mutiara Hati Kindergarten, Driyorejo, Gresik, that the language has not developed evenly, because the children have not been able to distinguish between letters whose writing and pronunciation are slightly the same. Therefore, children must have good language skills starting from literacy where children must recognize symbols from letters so that children can communicate in correct Indonesian. The purpose of this research is to develop learning media and see the feasibility and effectiveness of the media developed. In this case the researchers developed audiovisual-based phonics learning media so that they could help students, both teachers and parents. The method used by researchers is research and development (R&D) by developing products or perfecting products with the ADDIE type of development. The research stage consists of analysis, design, development, implementation and ends with the evaluation stage. The evaluation stage is the culmination of the success of the research by conducting the Pretest and Posttest. The results of the study can be seen from the feasibility of the media through the validation of material experts to get a percentage of 93.75% and media experts by 90% and user trials of 91.6%, the effectiveness of the media seen from the level of children's understanding of initial literacy increases by getting a percentage of Pretest 49,5% Posttest 75%.

Keywords: Early literacy, Audiovisual.

1. PENDAHULUAN

Pada anak usia dini sering ditemukan permasalahan dalam perkembangan bahasa yang kerap menjadi hambatan. Anak usia dini merupakan

sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental. Oleh sebab itu, usia dini merupakan masa penentuan bagi

perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya, perkembangan dan pertumbuhan pada masa usia dini akan terjadi sangat pesat dengan dorongan stimulus-stimulus melalui berbagai kegiatan. Berbagai aspek perkembangan anak diberikan stimulasi untuk perkembangan yang optimal. Kemampuan perkembangan anak salah satunya yang harus dikembangkan yaitu dalam segi bahasa.

Menurut Suhartono (2005) masa perkembangan bahasa yang paling efektif terletak pada masa usia dini, dimana otak manusia berkembang dalam proses kematangan. Oleh karena itu, sejak dini perlu dikenalkan bahasa yang tepat dan sesuai. Pada masa usia dini anak rata-rata telah menyimpan lebih dari 14.000 kata (Suyadi, 2010). Bahasa merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari masa usia dini hingga dewasa. Menurut Shofi (2008) kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan aspek perkembangan bahasa yang termasuk tahap awal dalam belajar membaca.

Tahapan perkembangan usia dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup beberapa aspek antara lain yakni penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian), dan pengembangan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif, dan sosial). Perkembangan bahasa berdasarkan acuan standar pendidikan anak usia dini No. 58 Tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Menurut Suyanto (2011) pembelajaran bahasa anak usia dini pada usia 4-6 tahun dapat diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, secara lisan maupun tertulis (simbolis), belajar bahasa dibedakan menjadi dua, yaitu belajar untuk komunikasi dan belajar literasi dengan belajar keaksaraan (membaca dan menulis). Fungsi perkembangan bahasa bagi anak usia dini adalah mengembangkan ekspresi, perasaan, imajinasi, dan pikiran. Bahasa merupakan alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi (Susanto, 2011). *Centra Conection State University* mengungkapkan hasil penelitiannya Indonesia menduduki urutan 62 dari 70 negara di dunia dalam pemeringkatan literasi, sangat disayangkan Indonesia menduduki peringkat 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Harbuknas, 2022). *Program for internasional student assesment* mengungkapkan Indonesia berada pada peringkat 64 dari total 72 negara di Tahun 2018 dalam pemeringkatan literasi. Selain itu, Hasil kajian Perpustakaan Nasional RI Tahun 2016-2019 juga

menunjukkan bahwa indeks kegemaran membaca Indonesia masih rendah (Perpustakaan Nasional, 2020). Sementara itu, UNESCO menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen, maka 1.000 orang Indonesia hanya 1 yang gemar membaca. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa Indonesia masih sangat lemah dalam literasi.

Hal ini juga terjadi di TK Mutiara Hati Driyorejo, Gresik didalami dengan hasil observasi awal terungkap bahwa beberapa anak mengalami kesulitan membaca, dan belum maksimal memahami keaksaraan awal. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas lebih lanjut yang menjadi permasalahan yakni anak susah membedakan alfabet (b,d,p,u,v,w) karena penulisan dan pengucapan yang hampir sama. Oleh sebab itu, yang menjadi permasalahan selanjutnya yakni dalam proses pembelajaran yakni karena pembelajaran yang dilakukan merupakan penyampaian materi dan penugasan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA). Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator anak, yaitu: (1) Anak belum mampu untuk memahami keaksaraan awal. (2) Anak tidak fokus mendengarkan penjelasan dari pendidik. (3) Anak diberikan jam pembelajaran khusus membaca setelah pulang sekolah untuk pengembangan keaksaraan, dengan tujuan agar anak siap untuk memasuki jenjang sekolah dasar.

Oleh karena itu, anak harus memiliki kemampuan bahasa yang baik mulai dari keaksaraan dimana anak harus mengenali simbol dari huruf-huruf agar anak dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang benar. Menurut Valley (2011) kemampuan anak mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf alfabet. Mengenal huruf pada pembelajaran membaca permulaan untuk anak sangatlah penting, sehubungan dengan capaian pembelajaran PAUD yang dapat mengembangkan literasi dini mencakup kemampuan dan mengolah informasi, kemahiran berbahasa untuk berpartisipasi dalam percakapan sehari-hari. Keaksaraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata aksara yaitu huruf. Oleh karena itu, kemampuan yang berhubungan dengan huruf dapat disebut sebagai kemampuan keaksaraan. Tujuan penelitian ini yakni mengembangkan media pembelajaran fonik berbasis audiovisual serta melihat keefektifan media pembelajaran dan kelayakan media pembelajaran fonik berbasis audiovisual untuk keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun.

METODE

Penelitian diatas yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D). Alasan penelitian pengembangan media fonik berbasis audiovisual dalam pemahaman keaksaraan dengan menggunakan model ADDIE Borg dan Gall (1988) model yaitu:

1. Metode penelitian ini untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk. Hasil dari penelitian ini yakni produk yang berbentuk (softfile), seperti media-audio visual yang akan di unggah di youtube.
2. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang dikembangkan adalah pembelajaran media fonik berbasis audio-visual untuk keaksaraan awal mengenal suara huruf awal pada benda disekitar, yang akan dibuat sesuai dengan karakteristik dan sasarannya.
3. Maka diperlukan model pengembangan yang dijadikan sebagai keaksaraan awal mengenal suara huruf pada benda di sekitar anak. metode pengembangan adalah salah satu cara untuk menentukan serta mengembangkan secara sistematis melalui berbagai macam langkan disertai validasi dan revisi untuk menguji kelayakan media.
4. Model ADDIE memiliki urutan langkah kegiatan yang sistematis dan terstruktur.
5. Model ini memiliki 5 tahapan dalam pengembangan yang mudah di pahami dan di implementasikan dalam pembuatan media fonik berbasis audiovisual : *Analysis, desain, development, implementation, evaluation.*

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari kritik, saran, dan komentar dari validator (ahli materi dan ahli media) serta kesimpulan berupa pernyataan kelayakan bahan ajar dan komentar dari guru. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh melalui instrumen penilaian oleh ahli materi dan ahli media serta kuisisioner oleh guru dan nilai *pre-test* dan *post-test*. Serta dilakukan Uji Normalitas dan pengolahan data menggunakan *Paired Sample Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengembangan produk menggunakan ADDIE dengan melalui tahapan-tahapan, yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation* dan

Evaluation). Maka pengembangan media fonik berbasis audiovisual dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan media fonik berbasis audiovisual dikatakan layak digunakan untuk membantu proses belajar mengajar pada anak guna meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam sub indikator keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun yakni mengenalkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar anak. pengembangan media fonik berbasis audiovisual dikembangkan dengan menggunakan "*Powerpoint* dan *canva*" yang berfungsi untuk pengeditan serta pengembangan materi berbentuk visual agar lebih menarik. Penggunaan aplikasi "*VN*" berfungsi untuk penambahan suara setelah pengeditan materi berbentuk 2D. Media mari mengenal benda-benda di sekitar merupakan media pembelajaran interaktif. Media dapat di akses melalui *platform YouTube* secara online dan dapat digunakan secara offline dengan mengunduh pada *platform YouTube*.
2. Hasil kelayakan media pembelajran fonik di dapatkan setelah produk selesai dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media yang telah dirancang. Hasil dari ahli media mendapatkan presentase 90%, hasil dari ahli materi sebesar 93,75% dan hasil uji coba produk sebesar 91,6%. Sehingga, dari hasil tersebut media pembelajaran fonik berbasis audiovisual dikategorikan layak untuk digunakan.
3. Keefektifan media pembelajaran fonik berbasis audiovisual dapat dilihat dari perbedaan yang sangat dignifikan dengan hasil rata-rata *pretest* 49,5% < *posttest* 75% menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,001 sehingga $p < 0,05$ atau $0,001 < 0,05$, karena hasil dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan rata-rata antara *pretest* dengan *posttest* yang mengalami kenaikan nilai skornya

pada hasil posttest sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media fonik berbasis audiovisual efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk pemahaman keaksaraan awal di sekolah pada anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran fonik berbasis audiovisual mencapai tujuan pembelajaran anak usia 5-6 tahun yang mampu memberikan pemahaman terkait pemahaman keaksaraan awal anak melalui nama-nama benda di sekitar.

Penulisan Tabel dan Gambar

Penulisan judul tabel dan nama tabel ditulis di atas tabel. Ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10, cetak tebal, dan margin tengah. Tulisan di dalam tabel ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pt dengan spasi 1, baris pertama yang berisi judul tiap kolom dicetak tebal. Seperti contoh di bawah ini:

Tabel 1
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.184	22	.050	.941	22	.208
Posttest	.182	22	.057	.945	22	.255

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas nilai sig. pada nilai *pretest* adalah $>.001$ dan nilai *posttest* adalah $<.001$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang pertama jika $sig. > 0,005$ maka data berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi normal atau $sig. < 0,05$.

Tabel 2
Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test			
	Paired Differences	t	

		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
					Paired 1	Pretest - Posttest		

hasil dari pengolahan uji normalitas data terdistribusi normal maka menggunakan uji *paired sample test* sebagai teknik pengolahan data. Dari data pada tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga $Sig. (2-tailed) < 0,05$ atau 0,000 $< 0,05$ menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan media fonik berbasis audiovisual dikatakan layak digunakan untuk membantu proses belajar mengajar pada anak guna meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam sub indikator keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun yakni mengenalkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar anak. Media pembelajaran fonik berbasis audiovisual layak digunakan melalui Hasil dari penelitian terlihat dari validasi ahli materi mendapatkan presentase sebesar 93,75% dan ahli media sebesar 90% serta uji coba pengguna sebesar 91,6% , keefektifan media dilihat dari tingkat pemahaman anak mengenai keaksaraan awal meningkat dengan mendapatkan presentasase sebesar *Pretest* 49,5% *Posttest* 75%. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam perkembangan bahasa dengan lingkup keaksaran awal pada anak usia 5-6 tahun, saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi guru

Media pembelajaran fonik berbasis audiovisual sebagai pemahaman keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran fonik

sesuai dengan isi dari media tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keaksaraan awal anak.

2. Saran bagi orang tua

Saat ini hampir semua hal menggunakan perangkat serba digital, orang tua diharapkan bisa mengikuti perkembangan jaman sehingga dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan fasilitas belajar kepada anak baik di rumah maupun dimana saja. Sehingga saat anak diharuskan menggunakan perangkat digital di sekolah maka anak akan dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selajutnya diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media atau kegiatan pembelajaran sebagai pemahaman keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini akan lebih berguna jika dikembangkan dengan memberikan bermacam-macam contoh benda yang ada di lingkungan sekitar anak, media dapat dikemas semenarik mungkin serta penambahan cerita pada media.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, N. S., & Hasibuan, R. (2016). Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 05(03), 20-24.

Astuti, A. (2021). Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri1 Batang Hari. 01(02), 37-43.

Ayu Ni Komang, & Manuaba I.B Surya. (2021). Media Pembelajaran Zoofabeth Menggunakan Multimedia Interaktif untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 194-201. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJ-PAUD/index>

Baharuddin, B. (2018). ADDIE Model Application Promoting Interactive Multimedia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 306(1).

<https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012020>

Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120-134.

Bodedarsyah, A., & Yulianti, R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok a (Usia 4-5 Tahun) Dengan Media Pembelajaran Lesung Angka. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(6), 354. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i6.p354-358>

Darihastining, S., Aini, S. N., Maisaroh, S., & Mayasari, D. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1594-1602. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>

Dzulhidayat. (2022). No Titleתחבאת מה שבאמתח 2005-2003, 8.5.2017, הארץ, לנגד העינים.

Erdi. (2022). Pengaruh Metode Fonik Melalui Animasi Powerpoint Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembina. 2022, 6(01), 41-45.

Febiola, K. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28263>

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>

Ita, E., & Dhiu, K. D. (2021). Pengembangan Busy Book Learning Media Dalam Pembelajaran Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Smart Paud*, 4(1), 11-22.

Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62-68. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v>

7i2.8856

- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120–146. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.733>
- Maulidiyah, E. C. (2017). Asesmen Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. In *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* (Vol. 1, Issue 1), 1. <https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.1.45-64>
- Mufidah, I., & Maulidiyah, E. C. (2022). Pengaruh Game Belajar Membaca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(4), 302–316.
- Nae, M. E., Ngura, E. T., & Meka, M. (2021). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Kober St. Rafael Waruwaja Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(3), 408–421. <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index%0AVolume>
- Nafiqoh, H., Aprianti, E., Aprianti, E., Rohaeti, E. E., & Rohaeti, E. E. (2019). Peningkatan Keaksaraan Awal dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini dengan Menggunakan Model Maya Hasyim. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4813>
- Ningsih, T. Q., & Hasibuan, R. (2016). Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Pengembangan Bicara Anak Kelompok B. *Jurnal: Pengaruh Metode Bercerita ...*, 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/14468>
- Nisa, Z., Amal, A., & Nilawati, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(1), 225–234. <file:///C:/Users/27717/Downloads/KEAKSARAAN AWAL.pdf>
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v3i1.1127>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Nugroho, P. S., & Sofyan, A. F. (2011). Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Dasar-Dasar Pembuatan Animasi 2D Menggunakan Macromedia Flash Mx 2004. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 12(4), 50.
- Nurdiyanti, S. (2019). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 642–650.
- Oktavia, A., & Nuraeni, L. (2021). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Untuk Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Audiovisual. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(1), 1–7.
- Pasaribu, L. H. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak Ra Mukhrilul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Skripsi. *Pedagogik*, 6(1), 1–107. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4820>
- Rifmasari, Y., Zein, R., & Anggraini, V. (2022). The Effect Of Audio Visual Media On The Ability To Count Of Kindergarten. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 2777-2784.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1665>

Rohma, W. (2023). *Upaya Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Kelompok a Di Paud Islam Terpadu Az-Zahroh Pendidikan Islam Anak Usia Dini Melalui Metode Fonik Pada Kelompok a Di Paud Islam Terpadu Az-Zahroh*.

Rohmatin, I., & Hasibuan, R. (2017). Peningkatan Mootrik Halus Melalui Kegiatan Paper Quilling Pada Anak Kelompok B3 di TK Falah Cukir Diwek Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, 06, 1-6.

Rohmawati, D., & Khotimah, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Flash Card Bergambar Pada Anak Kelompok a. *PAUD Teratai*, 4(2), 1-7.

Satu, S., Mencapai, S., Sarjana, G., Islam, P., Usia, A., & Nabila, S. R. (2022). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan abjad anak usia 5-6 tahun di kelompok b3 ra az zahra tahun ajaran 2021/2022*.

Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 3(2), 94.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/3490/2573>

Shaleh, M., Batmang, B., & Anhusadar, L. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4726-4734.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2742>

Sundayana, R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mahasiswa Dalam Praktikum Analisis Data Statistik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 35-42.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v1i1.170>

Supriyatna, A. (2020). Model Pelatihan Kecakapan Hidup dan Pendampingan Kewirausahaan terhadap Upaya Memelihara Kemampuan Keaksaraan. *Journal Civics & Social Studies*, 3(2), 12-24.
<https://doi.org/10.31980/2655-7304.v3i2.692>

Swastyastu, L. T. J. (2020). Manfaat media

pembelajaran dalam pemerolehan bahasa kedua anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 52-59.
<https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>

Syamsiyah, L., & Diana, D. (2022). Efektivitas Media Fuzzy Felt untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2700-2710.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1421>

Wulandari, Y., & Hasibuan, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam pada Anak Kelompok A di TK Dharma Bhakti Kepuhrejo Kudu Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, 06(03), 1-5.

Yanti, P. D., & Khotimah, N. (2019). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B Di Tk Al Karomah Islam Wiyung. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(2).

Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5029-5040.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908>